

# POLA KOMUNIKASI KEPALA DINAS TERHADAP KINERJA PEGAWAI DINAS PENDAPATAN KABUPATEN BANGGAI

\*Ken Amasita Saadjad<sup>1</sup>

Gisela Luigi Septiana<sup>2</sup>

---

## Article Info

### Article history:

Received June 1<sup>st</sup>, 2023

Accepted June 10<sup>th</sup>, 2023

Published June 14<sup>th</sup>, 2023

### Keyword:

*Patterns, communication,  
performance, employees*

---

## Abstract

*Penelitian dilaksanakan di kantor Dinas Pendapatan Kabupaten Banggai dengan waktu penelitian selama dua Bulan. Untuk mengumpulkan data digunakan teknik Observasi, angket / kuesioner dan dokumentasi. Data yang diperlukan dalam penelitian ini yakni data Primer dan data sekunder. Populasi dalam skripsi ini adalah pegawai Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Banggai dengan jumlah populasi sebanyak 61 orang. Karena populasinya kurang dari 100 maka penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan sensus atau meneliti seluruh populasi. Jumlah sampel yang diambil 61 orang. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bagaimana Pola Komunikasi Kepala Dinas Terhadap Kinerja pegawai Dinas Pendapatan Kabupaten Banggai berjalan dengan baik dengan prosentase jawaban responden 78,7%.*

*The research was carried out at the Banggai Regency Revenue service office with a research time of two months. Observation techniques, questionnaires and documentation were used to collect data. The data needed in this research are primary data and secondary data. The population in this thesis are Banggai District Revenue Service employees with a total population of 61 people. Because the population is less than 100, sampling is done by using a census or examining the entire population. The number of samples taken was 61 people. Based on the results of the research conducted, how did the communication pattern of the head of service on the performance of banggai regency revenue service employees go well with the percentage of respondents' answers being 78,7 %.*

*Copyright © 2023 SOCIETO COMMUNICATION JOURNAL. All rights reserved.*

---

### \*Corresponding Author:

Departemen Ilmu Komunikasi, FISIP Universitas Muhammadiyah Luwuk

Jl. KH. Ahmad Dahlan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Luwuk,

Kabupaten Banggai, SULTENG 94711

Email: [jurnalkomunikasiuml@gmail.com](mailto:jurnalkomunikasiuml@gmail.com)

## Pendahuluan

Dalam organisasi pemerintahan, sumber daya manusia terdiri dari pemimpin dan para pegawai yang memiliki kedudukan sebagai abdi negara dan abadi masyarakat yang berkemampuan tinggi, penuh dedikasi dan memiliki disiplin yang tinggi pula. Hal tersebut sangat penting dalam pencapaian tujuan. Untuk mewujudkan sikap kerja pegawai yang baik, diperlukan berbagai cara yang dapat dilakukan oleh seorang pemimpin dengan menggunakan tipe kepemimpinan yang tepat.

Peran pemimpin dalam suatu organisasi dirasa sangat penting, karena pemimpin memiliki peranan yang strategis dalam mencapai tujuan organisasi yang biasa tertuang dalam visi dan misi organisasi. Kepemimpinan ialah kemampuan dan keterampilan seseorang atau individu yang menduduki jabatan sebagai pimpinan satuan kerja, untuk mempengaruhi perilaku orang lain terutama bawahannya, untuk berfikir dan bertindak sedemikian rupa, sehingga melalui perilaku yang positif tersebut dapat memberikan sumbangsih nyata dalam pencapaian tujuan organisasi (Siagian, 2002). Pemimpin merupakan titik sentral dalam manajemen, sedangkan manajemen merupakan titik sentral dari organisasi.

Pola komunikasi kepala Dinas Pendapatan dapat mempengaruhi

kesuksesan pegawai dalam berprsetasi.

Dengan kata lain pola komunikasi kepala Dinas Pendapatan dapat berpengaruh pada kinerja pegawai Dinas Pendapatan Kabupaten Banggai. Kemudian elemen yang bernilai penting dalam organisasi polakomunikasi pimpinan terhadap bawahannya. Pola komunikasi ialah faktor yang kehadirannyadapat menimbulkan kepuasan kerja, dan meningkatkan kinerja pegawai yang ada di lingkungan Dinas Pendapatan Kabupaten Banggai.

Pola komunikasi kepala dinas Pendapatan Kabupaten Banggai saat ini masih kurang aktif yang di sebabkan kondisi lingkungan kerja dalammelakukan aktifitas dalam kantor yang begitu banyak menyita perhatian serta pribadi pimpinan dengan pegawaidalam berkomunikasi yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan tertentu guna mencapai suatu tujuan. Dengan demikian komunikasi merupakanvariabel penting, dimana komunikasi perlu mendapat perhatian besar bagi kepala Dinas Pendapatan Kabupaten Banggai dalam peningkatan kinerja pegawainya. Komunikasi diperlukan untuk menjalin hubungan saling menghargai, hormat-menghormati sesamanya, toleransi dari hati ke hati, dalam rangka satu tujuan untuk mensukseskan pekerjaan dengan baik sesuai harapan bagi kemajuan organisasi Dinas Pendapatan Kabupaten Banggai.

Komunikasi juga diperlukan untuk menyatukan persepsi pegawai dalam mencapai tujuan yang hakiki pada organisasi untuk menerima dan mengolah ide-ide konstruktif dari pegawai Dinas Pendapatan Kabupaten Banggai. Komunikasi dalam suatu pekerjaan dapat dianalisis dari tiga tingkatan, yaitu komunikasi individu, komunikasi dalam kelompok, dan komunikasi keorganisasian.

Hal ini berarti bahwa semua sumber daya manusia dituntut untuk menjadi orang yang komunikatif yang harus memiliki banyak informasi untuk disampaikan kepada orang lain. Dengan adanya hubungan yang komunikatif dalam suatu organisasi akan dapat meningkatkan kinerja pegawai khususnya di Dinas Pendapatan Kabupaten Banggai.

Dari latar belakang diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Pola Komunikasi Kepala Dinas Terhadap Kinerja pegawai Dinas Pendapatan Kabupaten Banggai.

## **METODE PENELITIAN**

### **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Banggai. Adapun waktu yang dibutuhkan dalam penelitian ini selama kurang lebih dua bulan yakni selama Bulan Mei sampai dengan Juli 2015.

### **Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Observasi, yakni melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas keseharian, lingkungan dan sarana kerja yang berhubungan dengan penelitian ini.
2. Angket (kuesioner), yakni pengumpulan data melalui daftar pertanyaan yang disiapkan untuk masing-masing responden.
3. Dokumentasi. Dokumentasi adalah kegiatan untuk melengkapi data dan informasi yang di peroleh melalui buku-buku, dokumen-dokumen, arsip-arsip, perundang-undangan dan sebagainya yang berhubungan dengan obyek penelitian.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Dinas Pendapatan Kabupaten Banggai yang berjumlah 61 orang.

Adapun dalam menentukan sampel penelitian ini, penulis menggunakan cara sampling jenuh (*sensus*) yaitu keseluruhan populasi dijadikan sampel mengingat jumlah populasi relative kecil dengan demikian jumlah sampel adalah 61 orang.

### **Metode Analisis**

Untuk menganalisis data-data kuantitatif, maka digunakan metode analisis yang dilakukan berdasarkan analisis deskriptif

yaitu menggambarkan data yang telah terkumpul dalam bentuk tabulasi. Data kualitatif akan dijelaskan berdasarkan asumsi logika dan kerangka teori.

Menurut *Anas Sudijono (2003: 40)* distribusi frekuensi relative adalah:” frekuensi yang disajikan disini bukanlah frekuensi sebenarnya, melainkan frekuensi yang dituangkan dalam bentuk angka persenan.”

Dengan rumus sebagai berikut:  
dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase

F = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi / banyaknya individu).

100% = Bilangan tetap

Pengukuran variabelnya menggunakan skala normal sebagaimana dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (1998:246) yaitu bahwa Kadang-kadang pencarian presentase dimaksudkan untuk mengetahui status sesuatu yang dipersentasekan dan disajikan tetap berupa persentase. Tetapi kadang-kadang sesudah sampai pada persentase lalu ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif, misalnya baik (76%-100%), cukup (56%-75%), kurang

baik (40%-55%), tidak baik (kurang dari 40%). (Arikunto, 1998).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Pola komunikasi (Variabel X)

Berdasarkan hasil kuisisioner yang dibagikan kepada responden maka dapat di jabarkan dalam table sebagai berikut:

Tabel 1

Pola Komunikasi yang dilakukan Kepala Dinas Pendapatan dilakukan dengan memberikan pemahaman kepada pegawai dalam melakukan pekerjaannya

No	Alternatif Jawaban	Bobot (b)	Frekuensi (f)	fxb	Prosentase (%)
1	Sangat setuju	5	35	175	57,38
2	Setuju	4	21	84	34,42
3	Ragu-ragu	3	1	3	01,64
4	Tidak setuju	2	2	4	03,28
5	Sangat setuju	1	2	2	03,28
Jumlah			61	268	100
Prosentase jawaban (268:305) x 100=87,86%					
Kriteria Sangat Baik					

Sumber: Data Olahan Bulan Juli 2015

Tabel 2

Kepala Dinas Pendapatan memiliki perilaku atau gaya kepemimpinan yang dapat mempengaruhi sikap pegawai dalam mencapai tujuan organisasi dalam menyelesaikan pekerjaannya

No	Alternatif Jawaban	Bobot (b)	Frekwensi (f)	fxb	Prosentase (%)
1	Sangat setuju	5	25	125	40,98
2	Setuju	4	21	84	34,42
3	Ragu-ragu	3	8	24	13,11
4	Tidak setuju	2	4	8	06,56
5	Sangat setuju	1	3	3	04,92
Jumlah			61	268	100
Prosentase jawaban $(244:305) \times 100=80\%$					
Kriteria Sangat Baik					

Sumber: Data Olahan Bulan Juli 2015

Tabel 3

Pola Komunikasi Kepala Dinas Pendapatan menempatkan pegawai sebagai faktor pendukung dalam kepemimpinan berdasarkan orientasi pada hubungan baik dengan pegawai

No	Alternatif Jawaban	Bobot (b)	Frekwensi (f)	fxb	Prosentase
1	Sangat setuju	5	20	100	32,79
2	Setuju	4	28	112	45,90
3	Ragu-ragu	3	6	18	09,84
4	Tidak setuju	2	4	8	06,56
5	Sangat setuju	1	3	3	04,92
Jumlah			61	241	100
Prosentase jawaban $(241:305) \times 100=79,01\%$					
Kriteria Baik					

Sumber: Data Olahan Bulan Juli 2015

Tabel 4

Pola Komunikasi Kepala Dinas berorientasi pada hubungan yang baik dengan pegawainya dan tidak mementingkan dirinya sendiri

Sumber: Data Olahan Bulan Juli 2015

No	Alternatif Jawaban	Bobot (b)	Frekwensi (f)	fxb	Prosentase (%)
1	Sangat setuju	5	14	70	22,95
2	Setuju	4	31	124	50,82
3	Ragu-ragu	3	11	33	18,03
4	Tidak setuju	2	4	8	06,56
5	Sangat setuju	1	1	1	01,64
Jumlah			61	236	100
Prosentase jawaban $(236:305) \times 100=77,37\%$					
Kriteria Baik					

Sumber: Data Olahan Bulan Juli 2015

Tabel 5

Pola Komunikasi Kepala Dinas Pendapatan pada dasarnya berupa tindakan bahwa pegawai mampu mandiri dalam membuat keputusan atau mampu mengurus dirinya masing-masing

No	Alternatif Jawaban	Bobot (b)	Frekwensi (f)	fxb	Prosentase (&)
1	Sangat setuju	5	17	85	27,87
2	Setuju	4	29	116	47,54
3	Ragu-ragu	3	9	27	14,75
4	Tidak setuju	2	6	12	09,84
5	Sangat setuju	1	-	-	-
Jumlah			61	240	100
Prosentase jawaban $(240:305) \times 100=78,68\%$					
Kriteria Baik					

Sumber: Data Olahan Bulan Juli 2015

Tabel 6

Kepala Dinas Pendapatan sedikit memberikan pengarahan atau petunjuk kepada pegawai dalam merealisasikan tugas pokok masing-masing pegawai dan bagian dari tugas pokok organisasi

No	Alternatif Jawaban	Bobot (b)	Frekwensi (f)	fxb	Prosentase (%)
1	Sangat setuju	5	15	75	24,59
2	Setuju	4	30	120	49,18
3	Ragu-ragu	3	8	24	13,11
4	Tidak setuju	2	7	14	11,48
5	Sangat setuju	1	1	1	01,63
Jumlah			61	234	100
Prosentase jawaban (234:305) x100=76,72%					
Kriteria Baik					

Sumber: Data Olahan Bulan Juli 2015

Tabel 7

Proses komunikasi yang dilakukan Kepala Dinas Pendapatan merupakan informasi yang disampaikan kepada pegawai sebagai bawahannya dengan senang hati

No	Alternatif Jawaban	Bobot (b)	Frekwensi (f)	fxb	Prosentase (%)
1	Sangat setuju	5	21	105	34,42
2	Setuju	4	29	116	47,54
3	Ragu-ragu	3	7	21	11,48
4	Tidak setuju	2	3	6	04,92
5	Sangat setuju	1	1	1	01,63
Jumlah			61	249	100
Prosentase jawaban (249:305) x100=81,63%					
Kriteria Sangat Baik					

Sumber: Data Olahan Bulan Juli 2015

Tabel 7

Kepala Dinas Pendapatan pekadan memiliki kemampuan untuk memahami situasi di lingkungan perkantoran Dinas pendapatan

No	Alternatif Jawaban	Bobot (b)	Frekwensi (f)	fxb	Prosentase (%)
1	Sangat setuju	5	18	90	29,51
2	Setuju	4	24	96	39,34
3	Ragu-ragu	3	12	36	19,67
4	Tidak setuju	2	7	14	11,48
5	Sangat setuju	1	-	-	-
Jumlah				236	100
Prosentase jawaban (236:305) x100=77,37%					
Kriteria Baik					

Sumber: Data Olahan Bulan Juli 2015

### Kinerja Pegawai (Variabel Y)

Berdasarkan hasil kuisioner yang di bagikan kepada responden berkaitan dengan kinerja pegawai Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Banggai dapat di jelaskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 8

Kepala Dinas Pendapatan menunjukkan proses pekerjaan atau hasil yang telah dicapai dari suatu pekerjaan dengan kalitas yang baik

No	Alternatif Jawaban	Bobot (b)	Frekwensi (f)	fxb	Prosentase (%)
1	Sangat setuju	5	16	80	26,23
2	Setuju	4	30	120	49,18
3	Ragu-ragu	3	9	27	14,75
4	Tidak setuju	2	5	10	08,20
5	Sangat setuju	1	1	1	01,64
Jumlah			61	238	100
Prosentase jawaban (238:305) x100=78,03%					
Kriteria Baik					

Sumber: Data Olahan Bulan Juli 2015

No	Alternatif Jawaban	Bobot (b)	Frekwensi (f)	fxb	Prosentase (%)
1	Sangat setuju	5	13	65	21,31
2	Setuju	4	29	116	47,54
3	Ragu-ragu	3	12	36	19,67
4	Tidak setuju	2	7	14	11,48
5	Sangat setuju	1	-	-	-
Jumlah			61	231	100
Prosentase jawaban (231:305) x100=75,73%					
Kriteria Baik					

Sumber: Data Olahan Bulan Juli 2015

Tabel 9

Kepala Dinas Pendapatan memiliki kuantitas dalam menyelesaikan pajak yang di bebankan kepada Dinas Pendapatan

No	Alternatif Jawaban	Bobot (b)	Frekwensi (f)	fxb	Prosentase (%)
1	Sangat setuju	5	14	90	22,95
2	Setuju	4	31	124	50,81
3	Ragu-ragu	3	7	21	11,48
4	Tidak setuju	2	7	14	11,48
5	Sangat setuju	1	2	2	03,28
Jumlah			61	251	100
Prosentase jawaban (251:305) x100=82,29%					
Kriteria Sangat Baik					

Sumber: Data Olahan Bulan Juli 2015

Tabel 10

Dalam menyelesaikan pekerjaan kepala dinas menunjukkan suatu pekerjaan dapat terselesaikan lebih cepat dari waktu yang telah ditentukan

Tabel 11

Kepala dinas pendapatan mampu dalam menggunakan sumber daya pegawainya untuk melakukan penagihan pajak yang di targetkan oleh pimpinannya

No	Alternatif Jawaban	Bobot (b)	Frekwensi (f)	fxb	Prosentase (%)
1	Sangat setuju	5	17	85	27,87
2	Setuju	4	27	108	44,26
3	Ragu-ragu	3	11	33	18,03
4	Tidak setuju	2	5	10	08,20
5	Sangat setuju	1	1	1	01,64
Jumlah			61	237	100
Prosentase jawaban (237:305) x100=77,70%					
Kriteria Baik					

Sumber: Data Olahan Bulan Juli 2015

Tabel 12

Pegawai Dinas Pendapatan dapat melaksanakan pekerjaan tanpa harus meminta bimbingan atau campur tangan dari kepala dinas

No	Alternatif Jawaban	Bobot (b)	Frekwensi (f)	fxb	Prosentase (%)
1	Sangat setuju	5	17	85	27,87
2	Setuju	4	28	112	45,90
3	Ragu-ragu	3	8	24	13,11
4	Tidak setuju	2	6	12	9,84
5	Sangat setuju	1	2	2	3,28
Jumlah			61	235	100
Prosentase jawaban $(235:305) \times 100 = 77,04\%$					
Kriteria Sangat Baik					

Sumber: Data Olahan Bulan Juli 2015

Tabel 13

Pegawai Dinas Pendapatan Daerah dapat menciptakan suasana nyaman dalam bekerja, percaya diri, berbuat baik dan kerjasama antar rekan sekerja

No	Alternatif Jawaban	Bobot (b)	Frekwensi (f)	fxb	Prosentase (%)
1	Sangat setuju	5	20	100	32,79
2	Setuju	4	27	108	44,26
3	Ragu-ragu	3	7	21	11,48
4	Tidak setuju	2	5	10	8,19
5	Sangat setuju	1	2	2	3,28
Jumlah			61	241	100
Prosentase jawaban $(235:305) \times 100 = 77,04\%$					
Kriteria Sangat Baik					

Sumber: Data Olahan Bulan Juli 2015

Tabel 14

Pimpinan selalu mengawasi para pegawai dalam melaksanakan tugas yang di berikan

No	Alternatif Jawaban	Bobot (b)	Frekwensi (f)	fxb	Prosentase (%)
1	Sangat setuju	5	9	45	14,75
2	Setuju	4	35	140	57,38
3	Ragu-ragu	3	9	27	14,75
4	Tidak setuju	2	8	16	13,11
5	Sangat setuju	1	-	-	-
Jumlah			61	228	100
Prosentase jawaban $(228:305) \times 100 = 74,75\%$					
Kriteria Baik					

Sumber: Data Olahan Bulan Juli 2015

Tabel 15

Kinerja yang di lakukan pegawai sesuai dengan waktu yang di tentukan oleh pimpinan

No	Alternatif Jawaban	Bobot (b)	Frekwensi (f)	fxb	Prosentase (%)
1	Sangat setuju	5	10	50	16,39
2	Setuju	4	36	144	59,02
3	Ragu-ragu	3	8	24	13,11
4	Tidak setuju	2	7	14	11,48
5	Sangat setuju	1	-	-	-
Jumlah			61	232	100
Prosentase jawaban $(232:305) \times 100 = 76,06\%$					
Kriteria Baik					

Sumber: Data Olahan Bulan Juli 2015

### Pembahasan

Pegawai memiliki kebutuhan dan keinginan informasi untuk mengetahui tugas-tugasnya dan mengerti seluruh tujuan dan strategi Dinas Pendapatan. Keterbukaan dan kejujuran kebijakan



komunikasi harus dibangun oleh pimpinan dan harus diterima oleh setiap bawahan.

Tabel 16

Rekapitulasi variable X dan Variabel Y

Variabel	Prosentase Jawaban	Kategori
X	79,83	Baik
Y	77,57	Baik
Jumlah	157,4:2=78,7%	Baik

Sumber: Data Olahan Bulan Juli 2015

Sistem kinerja instansi pemerintah yang merupakan instrumen pertanggungjawaban perencanaan strategis merupakan langkah awal untuk melakukan pengukuran kinerja instansi pemerintah. Produktivitas kerja merupakan salah satu faktor yang tidak dapat begitu saja diabaikan di dalam mencapai tujuan Dinas Pendapatan atau dalam arti sempit dalam mencapai tujuan organisasi. Produktivitas kerja pegawai akan tinggi apabila bawahan memperlihatkan perasaan senang, bahagia, menghormati atasannya serta setia pada instansinya, sedangkan bila bawahan merasa tidak senang, suka membantah atasan dan kecewa maka Produktivitas kerjanya rendah.

Adanya komunikasi yang baik antara pimpinan dengan bawahan dapat menimbulkan rasa tanggung jawab yang Komunikasi dari pimpinan harus jujur dan dibangun berdasarkan kepercayaan jika digunakan untuk membangun semangat

kerja, produktifitas kerja dan kemajuan dinas pendapatan. Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan berkaitan dengan Pola Komunikasi Kepala Dinas Terhadap Kinerja pegawai Dinas Pendapatan Kabupaten Banggai dapat di jelaskan dalam tabel sebagai berikut:

menunjukkan moral kerja pegawai terletak pada segi-segi komunikasi sebab suatu komunikasi memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan kita sehari-hari juga didalam melancarkan jalannya suatu organisasi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, maka Pola Komunikasi Kepala Dinas Terhadap Kinerja pegawai Dinas Pendapatan Kabupaten Banggai berjalan dengan baik dengan prosentase jawaban responden 78,7%.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan bagaimana Pola Komunikasi Kepala Dinas Terhadap Kinerja pegawai Dinas Pendapatan Kabupaten Banggai berjalan dengan baik dengan prosentase jawaban responden 78,7%.

### Saran

Pimpinan harus selalu mengawasi para pegawai dalam melaksanakan tugas yang di berikan berkaitan dengan penagihan pajak agar realisasi pajak dapat terlaksana sesuai

dengan yang di targetkan kepada dinas pendapatan.

Perlunya Kepala Dinas Pendapatan menciptakan suatu pola komunikasi yang akrab, nyaman, harmonis dan penuh rasa kekeluargaan, baik di antara para pegawai dengan rekan kerjanya maupun dengan atasannya dan dengan siapapun yang ada di sekitar lingkungan pekerjaanya.

Kepala dinas harus mampu menunjukkan suatu pekerjaan kepada pegawainya agar pegawai dapat menyelesaikan pekerjaan lebih cepat dari waktu yang telah ditentukan.

#### DAFTAR PUSTAKA

Amir Dkk, 2006, Pengantar Ilmu Komunikasi. Medan. Pustaka Bangsa. Press  
Berry dan Houston dalam Kasim, 1993, Pengaruh Efektivitas Dalam Organisasi. Jakarta.  
Bernardin dan Russel (1993) Human Resource Management, An Experiential Approach. McGraw Hill International Edition, Singapore: Mac  
Book Com  
Davis, Keith, 1985 Perilaku Dalam Organisasi. Jakarta: Erlangga  
Effendy,1993Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi. Bandung: PT Citra Aditya Bakti  
Euis Sholeha dan Suzy, 1996, Kepemimpinan Yang Efektif, Tinjauan dan Implementasinya Bagi Pencapaian Tujuan Organisasi. Jurnal Gema Stikubank. Hal: 45-56

Gibson,1995, Organisasi, Perilaku, Struktur, Proses. Edisi ke-5. Jakarta: Erlangga  
Hersey, 2004, Kunci Sukses Pemimpin Situasional. Jakarta Delaprasata  
Hovland dalam Sendjaja, 2004, Pengantar Ilmu Komunikasi, Jakarta: Universitas Terbuka  
Kartono,2005 Pemimpin dan Kepemimpinan, Jakarta: PT. Raja Grafindo. Persada  
Masrukhin dan Waridin, 2006, Pengaruh Motivasi Kerja, Kepuasan Kerja, Budaya Organisasi dan Kepemimpinan terhadap Kinerja Pegawai, Jurnal Ekonomi & Bisnis, Vol. 7, No. 2.  
Mulyadi dan Rivai, 2009, Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada  
Mulyana 1993, Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar Bandung: PT. Remaja Rosdakarya  
Mahsun, 2006, Pengukuran Kinerja Sektor Publik. Penerbit BPFE, Yogyakarta  
Muh. Djufri R. Diko, S. Sos., MM. dkk, Pedoman Penulisan Proposal, Hasil, Penelitian dan SkripsiEdisi Revisi 2011 cetakan Istana Kevin Studio  
Nawawi, 2003, Manajemen Sumber Daya Manusia, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta  
Robbins, 2008 Perilaku Organisasi Edisi ke-12, Jakarta: Salemba Empat

Ruslan, 2003, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: PT.

Raja Grafindo Persada

Simamora, 2006 *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi 2, STIE YKPN. Yogyakarta

Stoner (1996) *Manajemen*, Edisi Bahasa Indonesia, Penerbit PT. Prenhallindo, Jakarta

Siagian, 2002 *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara

Surakhmad, 1982, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar*. Bandung: Teknik Tarsito

Simanjuntak, 2005, *Administrasi Perkantoran Moderen*, PenerbitLiberti, Yogyakarta

Winardi, 2000, *Kepemimpinan Dalam Manajemen*, PT. Rieneka Cipta, Jakarta

#### **Unduhan Internet**

<https://ahditunggal.wordpress.com/2014/10/26/makalah-pengaruh-gaya-kepemimpinan-terhadap-kinerja-dan-dan-kepuasan-kerja-pegawai>

<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/29623/4/Chapter%20II.pdf>.

[ejournal.umpwr.ac.id/index.php/segmen/article/view/23/85](http://ejournal.umpwr.ac.id/index.php/segmen/article/view/23/85)

<http://suchideppyanita.blogspot.com/2011/10/pengertian-pengaruh.html>